

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dari Bab I sampai Bab IV, maka peneliti memberikan suatu kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Dari uraian dan perolehan hasil eksperimen di atas, peneliti menarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Penerapan metode pembelajaran yang monoton tentu akan membuat anak cepat bosan dalam belajar seni tari dan aktivitas belajar pun tidak akan berjalan efektif, kondusif, dan menyenangkan.

Dilihat dari pernyataan di atas maka peneliti mencoba untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat menyenangkan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan mereka termotivasi untuk belajar lebih giat. Peneliti mencoba menerapkan suatu metode pembelajaran yakni dengan menggunakan metode *talking stick*.

Proses pembelajaran dalam pelaksanaan penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu terlebih dahulu mempelajari materi pokok yaitu gerak dasar tari. Pemberian materi gerak dasar ini agar siswa mampu mengetahui dan mempraktekan berbagai macam mengenai gerak tari yang meliputi

gerak kepala, badan, tangan, dan kaki. Setelah mereka diberi kesempatan untuk mempelajari materinya kemudian dilakukan suatu permainan dimana siswa yang memegang tongkat wajib maju kedepan untuk menjawab pertanyaan guru, mendeskripsikan dan mempraktekkan suatu gerak tari yang diperintahkan oleh guru.

Melalui pembelajaran ini metode *talking stick*, siswa mampu menemukan jawaban-jawaban mengenai gerak-gerak dasar tari itu sendiri, selain itu siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat atau mengemukakan jawaban yang mereka peroleh sendiri, dan kini siswa kelas XI IPA dalam mengikuti pembelajaran seni tari menggunakan metode *talking stick* ini pun lebih terampil dan kreatif lagi dalam menari dan mengeksplorasi gerak. Siswa menjadi paham akan gerak-gerak dasar dalam tari dan dapat mengaplikasikannya melalui tarian bentuk nantinya. Hal yang lebih penting dari hasil pembelajaran *talking stick* ini adalah aktivitas belajar pun menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan data atau informasi yang telah diolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talking stick* ini dinilai dapat membantu terolahnya pembelajaran siswa terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat diamati dari bagaimana siswa yang lebih aktif dan dan guru hanya sebagai pembimbing.

Dari hasil perolehan nilai yang diperoleh dari hasil analisis data terlihat pembelajaran siswa yang diperoleh pada saat sebelum dilakukannya metode *talking stick* yakni hasil pre-test siswa kelas XI IPA yakni 48.25% sedangkan nilai setelah diterapkannya metode *talking stick* dalam hasil post-test yakni 67.75%. Grafik

kenaikan aktivitas siswa meskipun hanya 19.50% menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *talking stick* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni tari yaitu pengkondisian siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran seni tari, materi atau pemilihan bahan ajar yang tepat dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir dan bertindak, tenaga kependidikan atau pengajar yang berkompeten dan mengetahui mengenai metode *talking stick* ini sehingga mampu mengetahui sikap dan tindakan apa yang harus dilakukan di dalam kelas pada saat penerapan metode *talking stick* dilaksanakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada :

1. Lembaga Tinggi UPI

Dalam pembelajaran tari melalui aplikasi metode *talking stick* dapat menambah khasanah kepustakaan, khususnya bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pada pembelajaran seni tari bagi siswa.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber literature mengenai salah satu proses pelaksanaan pembelajaran seni tari. Adapun sebagai sumber informasi bagi

peneliti selanjutnya yang meneliti tema yang sama dengan cakupan atau lingkup penelitian yang lebih luas.

3. Bagi Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran seni tari di sekolah khususnya pembelajaran seni tari mengenai pembelajaran terhadap gerak-gerak tari.

4. Bagi Peneliti

Aplikasi metode *talking stick* ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam proses penambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran seni tari bagi siswa. Serta dapat meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran seni tari bagi semua siswa yang bersekolah.

